

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI DALAM SISTEM TANAM
TUMPANG SARI CABAI DAN UBI KAYU DI DESA BUTU
KECAMATAN TILONGKABILA
KABUPATEN BONE BOLANGO**

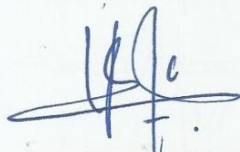
MOHAMAD SYAPRI AHMAD

614 411 075

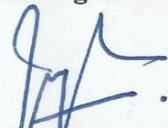
**Skripsi ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian
Sidang pada tanggal 08 April 2016**

**Disetujui
Komisi Pembimbing**


Dr. Ir. Astia Rauf, M.Si
Ketua


Yanti Saleh, SP, M.Pd
Anggota

**Mengetahui
Ketua
Jurusan Agribisnis**


Amelia Murtisari, SP, M.Sc
NIP.198607282010122007

**Mengetahui
Dekan
Fakultas Pertanian**



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP.197204252001121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Dalam Sistem
Tanam Tumpang Sari Cabai Dan Ubi Kayu Di
Desa Butu Kecamatan Tilongkabila
Kabupaten Bone Bolango

Nama : Mohamad Syapri Ahmad
Nim : 614 411 075
Program Studi : S1 Agribisnis

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat/ 08 April 2016
Waktu : 11.45 WITA

Dewan Penguji :

- | | |
|-------------------------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si | 1. |
| 2. Yanti Saleh, SP, M.Pd | 2. |
| 3. Dr. Amir Halid, SE, M.Si | 3. |
| 4. Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si | 4. |
| 5. Amelia Murtisari, SP, M.Sc | 5. |

Gorontalo, 10 April 2016
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP.19720425201121003

ABSTRAK

Mohamad Syapri Ahmad, 614411075, 2016, Analisis Pendapatan Petani Dalam Sistem Tanam Tumpangsari Cabai Dan Ubi Kayu Di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Dibawah bimbingan Asda Rauf dan Yanti Saleh.

Penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur biaya dan tingkat pendapatan petani pada sistem tanam tumpangsari tanaman cabai dan ubi kayu di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Waktu pelaksanaan selama 2 bulan periode Januari – Februari 2016. Metode yang digunakan yaitu metode survey. Pengambilan data primer melalui wawancara langsung dengan petani responden sebanyak 20 orang yang diperoleh dengan teknik sensus sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Desa, BP3K, dan BPS. Data dianalisis dengan menggunakan analisis pendapatan dan analisis R/C Ratio. Hasil dari penelitian ini adalah Struktur biaya tanaman cabai dan ubi kayu terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah dari biaya tetap adalah Rp. 1.033.735 sedangkan untuk biaya variable sebesar Rp. 2.723.735 Jadi total biaya yang dikeluarkan oleh petani responden pada usahatani tumpangsari di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango adalah Rp. 2.723.735. Penerimaan usahatani tumpangsari di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango sebesar Rp. 11.895.000 per musim tanam dengan total biaya Rp. 2.723.735 per musim tanam dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 14.618.735 per musim tanam dengan nilai R/C Ratio adalah 4. Jadi setiap pengeluaran 1 rupiah memberikan keuntungan 4 rupiah untuk petani. Dengan demikian usahatani tumpangsari di Desa Butu Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi untuk dikembangkan secara insentif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pendapatan, Tumpangsari, Tanaman Cabai dan Ubi Kayu

ABSTRACT

Mohamad Syapri Ahmad, 614411075, 2016, Analysis of Farmer's Income in Intercropping System-Based of Chili Pepper and Cassava Plant, Butu Village, Tilongkabila Sub-district, Bone Bolango District. Under the Advisory of Asda Rauf and Yanti Saleh.

This research aims to analyze the cost structure and the level of farmer's income in cultivating chili pepper and cassava based on intercropping system. The research conducted at Butu village, Tilongkabila sub-district, Bone Bolango District in two months, January – February 2016 period. Survey method is applied in the current study. The primary data were collected through direct interview with total of 20 farmers as the respondent by census technique whereas the secondary data were obtained from the village hall, BP3K, and BPS. The data were analyzed by applying income analysis and R/C Ratio analysis. The result indicates that the cost structure of chili pepper and cassava plant consist of fixed cost and variable cost. The total of fixed costs is Rp 1.033.735 and Rp 2.723.735 for the variable cost. Therefore, the total cost of respondent of intercropping farmer in Butu village, Tilongkabila sub-district, Kabila district is Rp 2.723.735. Intercropping farmer of Butu village, Tilongkabila sub-district, Kabila district receipts Rp 11.895.000 per planting season with total cost at Rp 2.723.735 per planting season and generates revenue at Rp 14.618.735 per planting season with the value of R/C Ratio at 4. Hence, each 1 rupiah expense provides 4 rupiah of benefits to the farmer. Thereby, the intercropping farm of Butu village, Tilongkabila sub-district, Bone Bolango district is potential to be developed in incentive and continuous.

Keywords: Income, Intercropping, Chili Pepper and Cassava Plant